

**PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI, PASAR MODAL SYARIAH,
DAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING* DI
INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
WAKHIDATUN JANAH
NIM : 14830023**

**DOSEN PEMBIMBING:
DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI., M.Si
NIP: 19840216 200912 2 004**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-194/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2019

Tugas akhir dengan judul : **"Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasar Modal Syariah, dan Perbankan Syariah Terhadap *Financial Deepening* di Indonesia"**

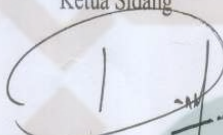
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wakhidatun Janah
NIM : 14830023
Telah diujikan pada : Rabu, 2 Januari 2019
Nilai : A

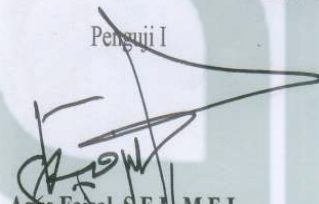
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I


Agus Faisal, S.E., M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008

Penguji II


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

Yogyakarta, 24 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wakhidatun Janah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wakhidatun janah

NIM : 14830023

Judul Skripsi : **“Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasar Modal Syariah, dan Perbankan Syariah terhadap *Financial Deepening* di Indonesia”**

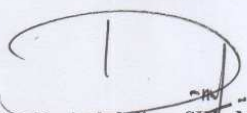
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing


Dian Nurivah Solissa, S.H., M.Si
NIP. 19840216 200912 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wakhidatun Janah

NIM : 14830023

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasar Modal Syariah, dan Perbankan Syariah terhadap Financial Deepening di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Penyusun



Wakhidatun Janah

NIM. 14830023

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wakhidatun Janah
NIM : 14830023
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasar Modal Syariah, dan Perbankan Syariah terhadap *Financial Deepening* di Indonesia”

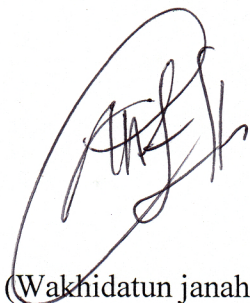
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/Formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Desember 2018

Yang menyatakan,



(Wakhidatun janah)

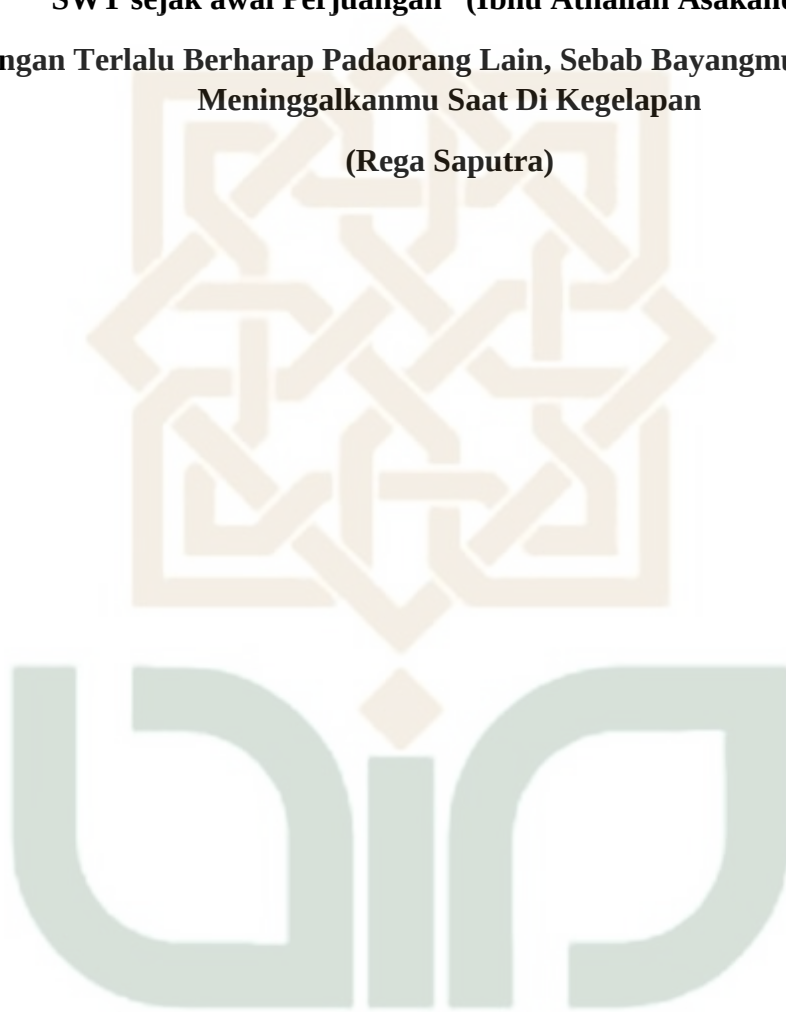
MOTTO

“ Man Jadda Wa Jadda”

**“Tanda Kesuksesan di Ujung Perjuangan adalah Kembali Kepada Allah
SWT sejak awal Perjuangan” (Ibnu Athailah Asakandari)**

**Jangan Terlalu Berharap Padaorang Lain, Sebab Bayangmu Saja Bisa
Meninggalkanmu Saat Di Kegelapan**

(Rega Saputra)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur serta pertolongan Dari Allah SWT , Alhamdulillah karya tulis sederhana ini telah selesai dan semoga biasa memberikan manfaat.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

keluarga tercinta

Ayah dan Ibu

Sisdi dan Wahni

Pak Lek dan Bu Lek

Suriun dan Sri Unning

Kakak-kakak

Fathul Mu'in

Ayu Zidan

Slamet Wahyudi

Alam Suprayogi

Adik :

Martiyani Rahayu

Dian Khairatul Hikmah

Amar Bakti Baihaqi

Terimakasih atas motivasi, arahan, doa , dan dukungan yang tak ternilai , semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik.

Serta kepada almamater kebanggaan tempat menimba ilmu saya :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MA Muhammadiyah Kepil Wonosobo

MTS Muhammadiyah Bener Kepil

SDN I Ropoh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ḏawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur senantiasa kita panjatkan kepada *ilahi rabi* Allah SWT Tuhan semesta alam, pemilik kekayaan , pemegang tahta kemenangan, memiliki otoritas kebenaran. Berkat karunia, limpahan pertolongan dari-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pasar Modal Syariah, dan Perbankan Syariah terhadap Financial Deepening di Indonesia”**.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada pembawa risalah perdamaian, pemimpin penuh keadilan, pemegang samudra ilmu pengetahuan, dialah *habibana rasulullah* Muhammad SAW.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, Selaku Rektor Uiniveristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. M. Yazid Affandi, M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan ,memberi kritik saran, dan motivasi dalam menyusun penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan S1.

6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Orang tua tercinta, Bapak Sisdi dan Ibu Wahni serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi untuk menjadi orang yang bisa memberikan manfaat kepada orang lain.
8. Bu Lek Uning dan Pak Uun yang telah menjadi orang tua janah selama janah di Jogja.
9. Seluruh rekan-rekan sahabat seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Sri Retnoningsih, Hikmatul Fisa Yasinta, Sekar Langit, Dewi Anggraini, Susi Suryati, Arga Nugraha dan Hafid Mukti. Terima kasih telah menjadi teman keluh kesah janah dan banyak memberikan nasehat dan saran disaat janah mulai lelah.
10. Slamet Rokhani yang terus memberikan dukungan, motivasi serta do'a untuk kesuksesan janah.
11. Rekan-rekan KKN angkatan 93 Kelompok Dusun Klepu dan keluarga bapak Kawido.
12. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT memebreikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan memperlajarnya. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Wakhidatun Janah
NIM. 14830023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
Landasan Teori.....	17
Teori Pertumbuhan	17
Teori Intermediasi dan Sistem Keuangan	21
1. Teori Perilaku Pasar Modal dan Portofolio	25
2. Teori <i>Financial Deepening</i>	27
1. Jumlah Uang Beredar	31
2. PDB	32
3. Makroekonomi	35
1. Suku Bunga (<i>BI Rate</i>)	36
2. Inflasi	43
4. Pasar Modal Syariah	52
1. Saham Syariah.....	60
2. Sukuk	63
5. Perbankan Syariah	70
1. Dana Pihak Ketiga	75
2. Pembiayaan.....	83
A. Penelitian Terdahulu	90
B. Kerangka Teoritis.....	94
C. Pengembangan Hipotesis	95
BAB III METODE PENELITIAN	104
A. Jenis Penelitian.....	104
B. Metode Pengumpulan Data	104
C. Populasi dan Sampel	105

D. Definisi Operasional Variabel	106
1. <i>Financial Deepening</i>	106
2. DPK	108
3. Pembiayaan.....	108
4. Sukuk Korporasi	109
5. Saham Syariah	109
6. <i>BI Rate</i>	110
E. Inflasi	110
F. Teknik Analisis Data	111
1. Interpolasi	111
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	112
3. Metode Analisis VAR/VECM.....	112
a. Uji Stasioneritas Data	113
b. Uji Derajat Integrasi	115
c. Uji <i>Lag Optimal</i>	115
d. Uji Kausalitas Granger	117
e. Uji Stabilitas VAR.....	118
f. Uji Kointegrasi	119
g. Analisis <i>Vector Autoregression</i> (VAR).....	120
h. Uji IRF	122
i. Uji VD	122
j. Analisis <i>Vector Error Corection Model</i> (VECM).....	123
BAB IV PEMBAHASAN	125
A. Analisis Data	125
1. Statistik Deskriptif.....	125
2. Analisis VAR/VECM.....	129
a. Uji Stasioneritas Data dan Drajat Integrasi	129
b. Uji <i>Lag Optimal</i>	131
c. Uji Kausalitas Granger	132
d. Uji Stabilitas VAR.....	137
e. Uji Kointegrasi Johansen.....	139
f. Estimasi VECM.....	141
g. Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF)	148
h. Uji <i>Variance Decomposition</i> (VD)	156
B. Pembahasan Hasil Penelitian	160
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Keterbatasan	175
C. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	xxv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Financial Deepening</i> di Indonesia	3
Tabel 1.2 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	5
Tabel 1.3 Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	92
Tabel 4.1 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif	125
Tabel 4.2 Hasil Olah Data Uji <i>Root</i> Tingkat Level	129
Tabel 4.3 Hasil Olah Data Uji <i>Root First Different</i>	130
Tabel 4.4 Hasil Olah Data Uji Lag Optimal	131
Tabel 4.5 Hasil Olah Data Uji Kausalitas Granger.....	133
Tabel 4.6 Hasil Olah Data Uji Stabilitas VAR	137
Tabel 4.7 Hasil Olah Data Uji Kointegrasi Johansen	140
Tabel 4.8 Hasil Olah Data Estimasi VECM	142
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji IRF	155
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji VD.....	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	95
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Ar Roots	139
Gambar 4.3 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap Inflasi	149
Gambar 4.4 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap BI Rate	150
Gambar 4.5 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap DPK.....	151
Gambar 4.6 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap Pembiayaan	152
Gambar 4.7 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap Sukuk Korporasi	153
Gambar 4.8 Respons <i>Financial Deepening</i> terhadap Saham Syariah	154
Gambar 4.9 Grafik Hasil Uji IRF dengan Combine Graphs.....	155
Gambar 4.10 Diagram Hasil Uji VD	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel data penelitian.....	xxii
Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews 9	xxiv
Lampiran 2.1: Statistik Deskriptif.....	xxiv
Lampiran 2.2: Hasil Uji Stasioneritas Data (<i>Philips Perron</i>)	
1. Hasil Olah Data Uji <i>Root</i> Tingkat Level.....	xxiv
2. Hasil Olah Data Uji <i>Root First Different</i>	xxvi
Lampiran 2.3: Hasil Olah Data Uji Lag Optimal.....	xxix
Lampiran 2.4: Hasil Olah Data Uji Kausalitas Granger	xxx
Lampiran 2.5: Hasil Olah Data Uji Stabilitas VAR	
1. Tabel Stabilitas VAR	xxxi
2. Grafik Stabilitas VAR (<i>Root of AR</i>).....	xxxii
Lampiran 2.6: Hasil Olah Data Uji Kointegrasi	xxxii
Lampiran 2.7: Hasil Olah Data Estimasi VECM.....	xxxiv
Lampiran 2.8: hasil olah data Uji IRF	
1. Grafik IRF	xxxvii
2. Tabel IRF	xxxviii
3. Grafik Kombinasi.....	xxxix
Lampiran 2.9: Hasil olah data Uji VD	xl
1. Tabel VD.....	xl
2. Grafik Kombinasi.....	xli
Lampiran 3: <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	xlii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial deepening* di Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah makroekonomi yang diproyeksikan dengan inflasi dan *BI Rate*, pasar modal syariah yang diproyeksikan dengan sukuk korporasi dan saham syariah, perbankan syariah yang diproyeksikan dengan Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data runtut waktu (*Time Series*) bulanan yang dipublikasi oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS) dari Januari 2013-Desember 2017.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Corection Model* (VECM). Dari hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa pengaruh variabel *BI Rate* terhadap *Financial deepening* Indonesia dalam jangka pendek yaitu negatif signifikan dan positif signifikan dalam jangka panjang, sedangkan inflasi tidak berpengaruh dalam jangka pendek dan berpengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang. Saham syariah tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* Indonesia. Sukuk korporasi tidak berpengaruh dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* Indonesia. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di Indonesia. pengaruh variabel pembiayaan terhadap *financial deepening* dalam jangka pendek yaitu negatif dan signifikan sedangkan dalam jangka panjang yaitu positif dan signifikan.

kata kunci: *Financial Deepening*, *BI Rate*, Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Korporasi, DPK, Pembiayaan, VECM.

ABTRACT

This study aims to analyze the factors that influence financial deepening in Indonesia. The variables used in this study are macroeconomics projected with inflation and BI Rate, the Islamic capital market projected with corporate sukuk and sharia shares, Islamic banking projected with Third Party Funds and financing. The data used in this study are monthly time series data published by Bank Indonesia (BI), the Financial Services Authority (OJK), and the Central Statistics Agency (BPS) from January 2013-December 2017.

The analytical method used in this study is the Vector Error Corection Model (VECM). The estimation results show that the influence of the BI Rate variable on Indonesia's financial deepening in the short term is significant negative and positive in the long term, while inflation has no effect in the short term and has a significant negative effect in the long term. Islamic stocks have no significant effect in the short term but in the long term have a positive and significant effect on financial deepening in Indonesia. Corporate sukuk has no effect in the short term but in the long term has a positive and significant effect on Indonesia's financial deepening. Third party funds have no significant effect in the short term but in the long term have a positive and significant influence on financial deepening in Indonesia. the influence of the Financing variable on financial deepening in the short term is negative and significant while in the long term it is positive and significant.

Keyword : Financial Deepening, BI Rate, Inflation, Islamic Share, Corporate Sukuk, Third Party Funds, Financing, VECM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan hal dinamis yang selalu menarik untuk diulas dari berbagai sisi. Setiap negara menginginkan perekonomiannya mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, dimana pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses perubahan kondisi perekonomian secara kesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dari waktu ke waktu dengan tujuan akhir tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Secara umum pertumbuhan dapat didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2006: 423). Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditandai dengan adanya peningkatan daya beli atau konsumsi masyarakat yang disebabkan oleh naiknya pendapatan masyarakat. Pertumbuhan dapat diukur dengan peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto)(Mankiw, 2000: 108).

Perkembangan ekonomi tidak dapat terlepas dari perkembangan sektor keuangan, hal tersebut dikarenakan sektor keuangan memiliki peran penting dalam upaya untuk membangun fundamental perekonomian yang kokoh. Sektor keuangan dapat berperan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui konsep *finance-growth*, sebagai akibat adanya friksi pasar yang berupa biaya transaksi dan biaya informasi, timbul adanya pasar keuangan dan intermediasi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan sangat ditentukan oleh perkembangan dalam sektor keuangannya. Hal ini dikarenakan pembangunan dalam sektor

keuangan melibatkan rencana dan implementasi dari kebijakan untuk mengintensifkan tingkat moneterisasi perekonomian melalui peningkatan akses terhadap institusi keuangan, transparansi, dan efisiensi, serta mendorong *rate of return* yang rasional. Pembangunan sektor keuangan suatu negara sering dihadapkan pada kondisi sektor keuangan yang mengalami pendalaman (*financial deepening*) dan sektor keuangan yang mengalami pendangkalan (*shallow finance*) (Hana, 2017: 3).

Peran dan kegiatan dari jasa-jasa keuangan terhadap ekonomi dapat diukur dengan menggunakan *financial deepening* (kedalaman sektor keuangan). Sebagaimana telah diungkapkan oleh (Latifah: 2016) *Financial deepening* merupakan suatu terminologi yang digunakan untuk menunjukan terjadinya kenaikan peran dan kegiatan dari jasa-jasa keuangan terhadap perekonomian suatu Negara. Maksud dari terminologi di atas mengarah pada semakin beragamnya pilihan-pilihan jasa keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cakupan yang semakin luas. Dengan adanya pendalaman sektor keuangan diharapkan dapat berfungsi untuk menurunkan risiko dan kerentanan dari salah satu subsektor keuangan. Selain itu, pendalaman keuangan juga membantu dalam meningkatkan penyediaan dan pilihan jasa keuangan yang akan datang melalui infrastruktur keuangan (lembaga, produk, kerangka peraturan keuangan) (Safdar: 2014).

Perkembangan *Financial deepening* yang diukur dari jumlah uang beredar dalam artian luas (M2) dengan produk domestik bruto (PDB). Semakin tinggi rasio mempunyai arti bahwa penggunaan uang dalam perekonomian

suatu negara semakin dalam (Lynch: 1996). *Financial deepening* di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, terbukti dari nilai jumlah uang beredar dan PDB meningkat secara signifikan, sehingga akan meningkatkan rasio *financial deepening*. Hal ini mengindikasikan efisiensi dari kebijakan ekonomi yang ada di Indonesia. Semakin tinggi pendalaman keuangan semakin besar penggunaan uang dalam perekonomian dan semakin besar serta semakin meluas kegiatan lembaga keuangan maupun pasar uang. Adapun informasi jumlah uang beredar (M2) dengan Produk Domestik Bruto (PDB) pada periode 2013-2017 sebagai landasan untuk mengetahui perkembangan *financial deepening* di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan *Financial Deepening* di Indonesia

No	Tahun	M2/PDB
1	2013	45,733
2	2014	48,726
3	2015	50,641
4	2016	53,049
5	2017	54,669

Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Financial deepening di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hal tersebut juga di pengaruhi oleh pertumbuhan keuangan syariah. Awal Juli 1997, Indonesia mengalami suatu goncangan ekonomi yang mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi menurun drastis, yaitu krisis moneter yang melanda ternyata sempat menghancurkan perekonomian Indonesia. Kondisi ini memicu pemerintah untuk mengambil langkah cepat demi menyelamatkan perekonomian negara. Pemerintah dituntut melakukan

berbagai reformasi, khususnya di bidang ekonomi yang memungkinkan terjadinya perubahan kerangka hukum dan kelembagaan untuk menjalankan kebijakan moneter dan untuk mengamankan sistem keuangan Indonesia. Adanya reformasi yang dilakukan di sektor keuangan dan perbankan telah menumbuhkembangkan inovasi produk-produk keuangan baru.

Hingga Maret 2016, aset perbankan dan IKNB Syariah telah mencapai Rp 359 triliun (Perbankan Syariah Rp 290 triliun, dan IKNB Syariah Rp 69 triliun). Sedangkan Sukuk telah mencapai Rp 376 triliun. Peranan keuangan syariah dalam berbagai sektor ekonomi juga terus meningkat, antara lain melalui pendanaan APBN, proyek-proyek swasta, dan UMKM. Selain itu, keuangan syariah juga telah hadir menjadi sarana bagi perencanaan keuangan, investasi, dan perlindungan risiko keuangan bagi masyarakat di Tanah Air (OJK).¹

Meningkatnya peranan keuangan syariah juga terlihat dari peningkatan rasio aset keuangan syariah terhadap PDB. Total aset keuangan syariah dibandingkan PDB Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2011 total aset keuangan syariah hanya mencapai 30,4% dari PDB. Nilai tersebut meningkat menjadi 40,3% pada 2015 (OJK).²

Indonesia sebagai Negara berkembang peran intermediasi masih didominasi oleh lembaga keuangan perbankan. Industri perbankan syariah juga

¹Direktur IKNB Syariah, Moch. Muchlasin. email: moch.muchlasin@ojk.go.id. Telp. 021-29600000. www.ojk.go.id.

² *Ibid.*,

turut mengambil peran yang terus mengalami perkembangan. Perkembangan industri perbankan syariah ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Indikator (Rp Triliun)	2013	2014	2015	2016	2017
Dana Pihak Ketiga (DPK)	187,200	221, 613	235,977	285,159	341,706
Pembiayaan	184,122	199,330	203,895	254,669	293,459

Sumber: OJK diolah

Sejak tahun 2016 pertumbuhan perbankan syariah Indonesia menunjukkan tren yang positif setelah mengalami perlambatan pertumbuhan selama tiga tahun terakhir. Hingga pada akhir 2017, perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatat pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) industri perbankan syariah tumbuh secara signifikan, masing-masing sekitar 19,83% dan 15,24% dengan nilai sebesar 341,706 triliun rupiah dan 293,459 triliun rupiah. Dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini tercermin dari peningkatan *financial deepening*.

Selain dari perbankan, perkembangan industri keuangan syariah juga terlihat dari semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang berdiri, salah satunya pasar modal syariah. Pasar modal syariah turut

menyumbang tingkat pertumbuhan ekonomi Negara, hal tersebut dapat dilihat dari data OJK pada akhir tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 1.3. Data Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia

Tahun	Nilai Outstanding Sukuk Korporasi (Rp Triliun)	Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (Rp triliun)
2013	7,553	2.557,847
2014	7,144	2.946,893
2015	9,902	2.600,851
2016	11.878	3.175,053
2017	15,741	3.704,543

Sumber : OJK

Dari data pada tabel 1.3 di atas dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan pasar modal syariah terjadi pada setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2015 (Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia Tahun 2016). Lambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia disebabkan oleh lambatnya pertumbuhan ekonomi global pada periode 2010-2014 terutama RRT (Republik Rakyat Tiongkok) yang mengakibatkan melemahnya harga-harga komoditas global. Kondisi tersebut mempengaruhi perekonomian Indonesia sebagai Negara eksportir komoditas terbesar dan minim industri hilir. Selain rendahnya harga komoditas, tingginya tingkat suku bunga acuan juga menjadi salah satu faktor melemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sejak tahun 2013 hingga akhir 2014 tingkat suku bunga bank Indonesia (*BI Rate*) naik secara bertahap namun agresif dari 5,75 hingga 7,75 yang pada akhirnya menurunkan

tingkat kredit dalam negeri dan memperlambat pertumbuhan ekonomi (*Investment Indonesia*)³.

Suku bunga merupakan variabel makroekonomi yang senantiasa diamati dengan cermat karena dampaknya yang sangat luas. Menurut Sunariyah (2004) dalam Indriyani (2016), fungsi suku bunga adalah sebagai berikut: a. Sebagai daya tarik bagi penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan. b. Sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. c. Sebagai alat kontrol jumlah uang yang beredar.

Selain suku bunga variabel makroekonomi yang penting diperhatikan adalah inflasi. Inflasi adalah kenaikan harga secara terus-menerus atau suatu keadaan perekonomian yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan harga secara umum. Inflasi merupakan salah satu faktor makroekonomi yang penting untuk diperhatikan karena inflasi sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian suatu negara. Tingkat inflasi yang tinggi mempengaruhi tingkat produksi dalam negeri, melemahkan produksi barang ekspor, hal tersebut dikarenakan tingkat inflasi yang tinggi akan menurunkan produksi karena biaya produksi menjadi tinggi akibatnya permintaan akan turun dan produksi akan turun dan pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan PDB (Indriyani: 2016).

³<https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?> Diakses pada Jum'at 10 Agustus 16:12.

Dari uraian di atas maka yang paling penting adalah bagaimana kedua sektor keuangan serta kondisi makroekonomi dapat menjalankan fungsinya secara optimal sehingga akan terus menciptakan sistem keuangan yang semakin dalam dari waktu ke waktu. Dengan harapan semakin dalam sektor keuangan maka akan meningkatkan pertumbuhan sektor riil sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara secara menyeluruh.

Studi mengenai hubungan intermediasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah dipelopori oleh Mckinnon dan Shaw pada tahun 1973. Dari penelitiannya diperoleh temuan bahwa akselerasi pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh struktur keuangan yang terorganisir. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Abduh dan Chowdhury (2012) dengan menggunakan metode *cointegration* and *granger's causality* menunjukkan hubungan yang positif antara perkembangan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Bangladesh (Latifah: 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Cristin Ningrum (2015) yang berjudul analisis *financial deepening* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1988-2012. Dalam penelitiannya dikemukakan bahwa industri pasar modal dan perbankan adalah aspek yang harus diperhatikan dalam perekonomian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio jumlah uang beredar terhadap GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan rasio kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa liberalisasi dan

perkembangan teknologi pasar modal telah menyebabkan pergeseran fungsi intermediasi dari perbankan ke pasar modal dan lembaga nonbank lainnya.

Dede Ruslan (2011) dalam penelitiannya yang berjudul analisis *financial deepening* di Indonesia. Dalam penelitian ini Ruslan menggunakan analisis regresi linier berganda dan menghasilkan temuan adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan nasional dan tingkat bunga terhadap *financial deepening* di Indonesia selama tahun 1980-2007, sedangkan kurs tidak memiliki pengaruh terhadap *financial deepening* di Indonesia selama tahun 1980-2007. Variabel pendapatan nasional memiliki pengaruh terbesar terhadap perkembangan *financial deepening* di Indonesia.

Dari beberapa penelitian di atas sebagian besar penelitian memisahkan antara faktor makroekonomi dan peran lembaga-lembaga keuangan sehingga penelitian terkait peran lembaga-lembaga keuangan syariah terhadap *financial deepening* dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dirasa penting untuk dilakukan. Sehingga judul penelitian yang saya ajukan dalam penelitian ini yaitu **PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI, PASAR MODAL SYARIAH, DAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FINANCIAL DEEPENING DI INDONESIA**. Dengan pokok pembahasan beberapa masalah yang berkaitan dengan bagaimana faktor perbankan syariah yang diproyeksikan dengan DPK dan pembiayaan, pasar modal syariah yang diproyeksikan dengan Saham syariah dan sukuk korporasi, serta makroekonomi yang diproyeksikan dengan tingkat inflasi dan suku bunga (*BI Rate*) mempengaruhi *financial deepening* di Indonesia

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh suku bunga (*BI Rate*) terhadap *financial deepening* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *financial deepening* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh saham syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh sukuk korporasi terhadap *financial deepening* di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menguji pengaruh suku bunga (*BI Rate*) terhadap *financial deepening* di Indonesia
 - b. Menguji pengaruh inflasi terhadap *financial deepening* di Indonesia.
 - c. Menguji pengaruh saham syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia.
 - d. Menguji pengaruh sukuk korporasi terhadap *financial deepening* di Indonesia.

- e. Menguji pengaruh dana pihak ketiga perbankan syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia.
- f. Menguji pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak diantaranya:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang ekonomi untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dengan melihat pengaruh perbankan syariah, pasar modal syariah dan kondisi makroekonomi sebagai alat intermediasi keuangan yang dapat membantu mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta pengambilan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan.

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir:

1. Bagian awal mencakup dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan. Selanjutnya ada pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Dalam latar belakang penulis menguraikan tentang permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini berupa masalah-masalah yang didukung dengan fakta di lapangan yang dijelaskan secara teoritis. Selain itu, dalam latar belakang menguraikan alasan-alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat ditarik rumusan masalah untuk mempermudah menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan pokok permasalahan, penulis menguraikan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui hal yang ingin dicapai sekaligus kegunaan-kegunaan pada penelitian ini. Untuk mengetahui gambaran secara umum dari penelitian ini, maka terdapat sistematika pembahasan yang ditempatkan setelah tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang membahas landasan teori, kerangka berpikir, telaah pustaka, dan pengembangan hipotesis. Landasan teori memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang dipakai untuk menguraikan topik pembahasan. Teori ini diperoleh dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), dan dari teori khusus untuk menjelaskan variabel tertentu. Dari teori yang dipilih bertujuan agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat dan dapat menjelaskan variabel penelitian secara relevan. Selain itu, penelitian ini diperkuat dan dibantu dari penelitian-penelitian terdahulu yang dirangkai dalam telaah pustaka. Setelah menyusun landasan teori dan telaah pustaka, penulis mengembangkan pola berfikir dalam bentuk kerangka pemikiran yang meringkas proses penelitian yang dilakukan. Bab kedua diakhiri dengan pengembangan hipotesis yang menjelaskan perumusan hipotesis berdasarkan argumen yang dibangun dan dari teori yang dipilih.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis dan sifat penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variabel operasional, serta metode analisis data. Jenis penelitian menggambarkan sifat data penelitian, sedangkan jenis data menggambarkan sumber data yang didapat dari penelitian. Dalam bab ini juga ditentukan populasi dan sampel penelitian yang diambil berdasarkan objek penelitian, jenis dan sumber data, serta alat ukur yang digunakan untuk mengolah data. Bab tiga ini juga dijadikan sebagai prosedur penelitian untuk menjawab hipotesis yang diambil.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil analisis dan pembahasan. Pada bagian hasil penelitian dikemukakan proses analisis berdasarkan prosedur penelitian yang dijelaskan di bab tiga. Hasil analisis mengemukakan hasil pengolahan data yang diolah menggunakan alat tertentu dan disajikan dalam bentuk teks, tabel, dan gambar. Kemudian dari hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan kaidah-kaidah ekonometrika. Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan makna secara mendalam atas hasil analisis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian. Kesimpulan mengemukakan simpulan atas hasil penelitian yang menjawab pokok-pokok penting yang sebelumnya telah dirumuskan. Pada bab ini juga berisi tambahan informasi yang mengulas kekurangan-kekurangan penelitian dan anjuran-anjuran kepada pihak tertentu terkait penelitian ini yang dijelaskan pada bagian keterbatasan dan saran penelitian.

3. Bagian akhir atau bagian pelengkap penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran:

Daftar pustaka adalah sumber referensi yang digunakan pada penelitian ini. Pada bagian lampiran berisi data-data penting berupa pencantuman ayat suci Al-Qur'an dan hadist, daftar perusahaan penelitian, hasil analisis, data penelitian yang diolah, sumber data penelitian yang diolah, dan *curriculum vitae* (CV).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, analisis, dan pembahasan mengenai pengaruh faktor makroekonomi, pasar modal syariah, dan perbankan syariah terhadap *financial deepening* di indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat suku bunga yang diproyeksikan dengan *BI Rate* dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* indonesia. Hal tersebut terjadi karena pembatasan tingkat suku bunga yang relatif kecil akan mengakibatkan kelesuan ekonomi yang disebabkan masyarakat enggan untuk menyimpan dananya di bank, sedangkan jika tingkat suku bunga terlalu tinggi (tidak terkendali) maka masyarakat akan enggan untuk melakukan investasi yang disebabkan oleh tingginya biaya dan risiko.
2. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara inflasi dengan *financial deepening* berbanding terbalik. Semakin tinggi tingkat inflasi maka tingkat *financial deepening* akan semakin turun.

3. Variabel saham syariah yang diproyeksikan dari nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara saham syariah dengan *financial deepening* berbanding lurus. Sehingga semakin tinggi kapitalisasi pasar saham maka tingkat *financial deepening* akan semakin meningkat.
4. Variabel sukuk korporasi yang diproyeksikan dengan nilai outstanding sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sukuk korporasi dengan *financial deepening* berbanding lurus. Sehingga semakin tinggi nilai sukuk korporasi maka tingkat *financial deepening* akan semakin meningkat.
5. Variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara DPK dengan *financial deepening* berbanding lurus. Sehingga semakin tinggi nilai DPK maka tingkat *financial deepening* akan semakin meningkat.
6. Dalam jangka panjang variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial deepening* di indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial deepening* indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam alokasi pembiayaan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan akumulasi modal sebagai hasil aktivitas investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang hubungan antara pembiayaan dengan *financial deepening* berbanding lurus. Sedang dalam jangka pendek hubungan antara pembiayaan dan *financial deepening* berbanding terbalik. Dalam jangka panjang Semakin tinggi tingkat pembiayaan maka tingkat *financial deepening* akan semakin meningkat dan dalam jangka pendek berlaku sebaliknya.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat keterbatasan-keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Terdapat satu variabel yang ketersediaan datanya tidak dalam periode yang sama dengan periode lain, sehingga perlu dilakukan penyetaraan sehingga tidak sesuai dengan realitas yang ada.
2. Terbatasnya jumlah periode penelitian dan variabel yang digunakan, baik dalam sektor makro maupun dalam lembaga keuangan non bank yang hanya dilihat dari sektor pasar modal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor makroekonomi, pasar modal syariah, dan perbankan syariah di Indonesia, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya peran sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait peran

dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank serta kondisi makroekonomi.

2. Penelitian selanjutnya dengan topik sejenis hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih lama, dan mempergunakan variabel-variabel lain seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan variabel makroekonomi sebagai variabel moderasi yang dapat menerangkan *financial deepening*.
3. Pemerintah dan otoritas keuangan baik OJK maupun BI hendaknya senantiasa mempererhatikan kondisi ekonomi dengan mengeluarkan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam hal ini *financial deepening* dengan meningkatkan peran dari lembaga-lembaga keuangan syariah.

Daftar Pustaka

Sumber Buku.

- Ajija, Shochrul R. *at al.* (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2009). *Perbankan syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Antonio, Muhamad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, cet-I.
- Ariefianto, Moch Doddy, *at al.* (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Ar-rifa'i, Muhammad Nasib. (1999). *Kemudahan Dari Allah – Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Gema Insani.
- Arifin, Zainul. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi syariah*. Bandung: ALFABETA.
- Boediono. (2001). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5 Ekonomi Makro, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl E and Fai, Ray C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Jilid 1. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Dwi Nuraini Ichsan. (2014). *Perbankan umum dan syariah*. Tangerang selatan: Universitas terbuka.
- Fahmi, Irham. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi: Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Gujarati, Damadar. (2004). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Ichsan, Hasan Nurul (2014). *Pengantar Perbankan*. Cet.I. Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jhingan, M.L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.
- Judisseno, Rimsky K. (2005). *Perpajakan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Ut.ma.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan. Edisi Ke 9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machmud, Amir dan Rukmana.(2010). *Bank syariah teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*. Jakarta:Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi. Edisi Keempat*. Erlangga. Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Manajemen Keuangan Internasional Edisi Pertama*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics, 7th Edition*. New York: Worth Publishers
- Mandala, Manurung dan Pratama Rahardja. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Todaro, Michael P.. Dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlanga.

- Mishkin, Frederic. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mizzan , Ahmad dan Syahri Tanjung. (2006). *Refrensi ekonomi syariah: ayat-ayat al-qur'an yang berdimensi ekonomi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro, Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Menejemen Perusahaan YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Menganalisis Dan Memahami Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YK.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2014). *manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh Dan Keuangan*.Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Nafik, Muhammad HR. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta Cet. I.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*. Jakarta: Kencana,cet. ket – 2.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter Edisi ke-1*. Yogyakarta: BPFE
- Putong, Iskandar. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithzal, et al. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai,Veithzal, et al. (2012). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rivai veithzal, *et al.* (2013). *Financial institution management*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samuelson Paul A, dan William D. Nordhaus. (1993). *Mikro Ekonomi, Terjemahan Drs. Haris Munandar DKK, Edisi ke-14*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, *et al.* (2003). *Ilmu Makroekonomi*, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholahuddin, Muhammad. (2014). *Lembaga Kauangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: penerbit OMBAK.
- Sjahrial, Dermawan 2009. *Manajemen Keuangan: edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soemantri, Andri. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi 1*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartono, Qudsi Fadlillah. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta; Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarif, Ahmad, *at all.* (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
- Umar, Husein. (2002). *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: pengantar dan aplikasinya*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN

Sumber Jurnal.

- B.J. Moore. (1986). Inflation and Financial Deepening. *Journal of Development Economics. Working Paper*. No. 20, 125-133.

- Dernirguc-Kunt dan Ross Levine. (2008). Finance, Financial Sector Policies, and Long-Run Growth. *Working Paper*. No. 11,1-60.
- Dornbusch Rudiger dan Alrjandro Reynoso. (1989). Financial factors in economic development. *NBER Working Paper* No. w2889. 41 Pages Posted: 23 April 2004 Last revised: 14 May 2008 Date Written: March 1989, 1-41.
- Fatah, Dede Abdul. (2011). Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia: Analisis dan Tantangan. *Jurnal Inovation UIN Syarief Hidayatullah Jakarta*. Vol. 10, No. 2, 281-301.
- Stanley, Fischer. (Desember 1993). Macroeconomic Factors In Growth. *Journal of Monetary Economics*. Vol. 32. issue. 3, 485-512
- Habriyanto. 2011. Intermediasi Perbankan Syariah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi. *Jurnal Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*. 57-74
- Harmadi, Sonny Harry B .(2014). Pengantar Ekonomi Makro, *In: Konsep Dasar Ilmu Ekonomi*. Universitas Terbuka. Jakarta, ISBN: 9789790115033, 1-46.
- Ilyas, Rahmat. (2015). Konsep pembiayaan dalam perbankan syariah. *Jurnal penelitian*. Vol. 9, No. 1, 183-204.
- Indriyani, S. N. (2016, 2 Mei). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015 . *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* , Vol. 4, No. 2, ISSN : 2338 - 4794
- Latifah, Ami. (September 2016.) Pengaruh faktor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap financial deepening di Indonesia. *Jurnal ekonomi islam*. Vol. 7, No. 2, 107-130.
- Levine, R., (2005). Finance and Growth: Theory and Evidence. In: P. Aghion, & S. Durlauf (Eds.), *Handbook of economic growth*. The Netherlands: Elsevier Science, 866-910
- Levine, R. 1997. Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*. No. 35, 688-726.
- Lynch, David. (Maret1996). Measuring Financial Sector Development: A Study of Selected Asia Pasific Countries, Developing Economies. No. XXXIV-1. 3-33.
- M Agung Ali Fikri. (2018). Pengaruh Kebijakan Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.Tangerang. 1-14.

- Endang, M.D. (2012). Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariahdi Bidang Pasar Modal. Yogyakarta. Vol. 5, No. 2, 241-257.
- M. Putra Rizki, Fakhruddin. (2015). Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. Vol. 2, No. 1, ISSN: 2442-7411.
- Nugroho, *et al.* 2015. Model Peningkatan Kinerja Operasional melalui Praktek – praktek Manajemen Kualitas Pada Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Semarang, Vol. 2 No. 1 May 2015, ISSN 2302 – 9791.
- Obaidullah, Mohammed. (13-15 Agustus, 2000). Regulation Of Stock Market In Syari'ah Econom., *Paper Subaitted Fo The 4th International Conference On Syariahc Economic And Banking*. Loughborough University, U.K, 21-35.
- Onoriode, Ohwofasa Bright dan Aiyedogbon, John Olu-Coris. (Juni 2013). Financial Deepening And Economic Growth In Nigeria, 1986-2011: An Empirical Investigation. *Journal of Economics and Development Studies*, 24-42.
- Panjaitan, Fery, Ade Rutika, Pan Budi Marwoto. (2015). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Ro Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Vol. 3 Issue. 3, ISSN: 2355-9357
- Petev, P.G., dan Kanaryan, N.k. (2003). Stock Market Crises and Portopolio Diversification Central and aestern Europe. Fsenov Academy of Economy department of Finance and Credit. *Working Paper* No. 03, 03-17.
- Rahmawati, Martien dan Nisful Laila. (2015). Faktor makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Vol. 2, No.11, JESST: 928-942.
- Rusydiana, Aam Slamet. April 2009. Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 11, No. 4, ISSN: 1410-8046
- Ruslan, D. (2011). Analisis Financial Deepening di Indonesia. *Universitas Negeri Medan Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 5, No. 2, 183-204.
- Safdar, Luqman. (2014). Financial deepening and economic growth in Pakistan: an application of cointegration and VECM Approach. *Air University*.

Interdisciplinary journal of contemporary research in business. Vol. 5, No. 12, 368-384.

Sumber Sekripsi dan Tesis:

- Ahmad, Dani Luthvi. (2014). (Skripsi). *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Size Terhadap Return Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aina, Nilna Rahmah Qorry. (2016). (Skripsi). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Domestic dan Global Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. Prodi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Fauziah, Yossy. (2009). (Skripsi). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Umur Obligasi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hana, Regian Kesuma Uli H. (2017). (Skripsi). *Determinan Financial deepening (Pendalaman Sektor Keuangan: Perbandingan Pulau Jawa Dan Pulau Sumatra*. Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Ningrum, Christin. (2015). (Skripsi). *Analisis Financial Deepening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1998-2012*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Norman, Azhari. (2010). (Skripsi). *Analisis Pengaruh Financial Deepening Pada Sektor Perbankan dan Pasar Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Indonesia Jakarta.
- Insukindro. (1990). (Tesis). *the short and long term determinants of money and bank credit market in Indonesia*. Tidak diterbitkan. England: university of essex.
- Puspitasari, Khoirunnisa. (2018). (Skripsi). *Analisis Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Financial deepening di Indonesia*. Perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mufarohah. (2008). (Skripsi). *Analisis Perkembangan Financial Deepening di Indonesia: Periode 1991-2006*. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Wibowo, Hamid Ponco. (2006). (Tesis). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro (PDB, Suku Bunga, Kurs) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Analisis Simultan Tahun 2002-2004 di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depo.

Sumber Internet dan Lain-lain:

Bank Indonesia. 2016. BI 7 Day (*Reverse*) Repo Rate. Diakses 21 Desember 2018
<https://www.bi.go.id/en/moneter/bi-7dayRR/penjelasan/Contents/Default.aspx>.

Direktur IKNB Syariah, Moch. Muchlasin. email: moch.muchlasin@ojk.go.id.
 Telp. 021-29600000. www.ojk.go.id.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. No.32/DSN-MUI/IX/2002.
 Tentang Sukuk.

Fatwa Dewan syariah Nabasional Majelis Ulama Indonesia. No.07/DSNMUI/IV/2000.
 Tentang Pembiayaan *Mudharabah*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.02/DSDMUI/IX/2002.
 Tentang Obligasi Syariah.

Fatwa Dewan syariah Nabasional Majelis Ulama Indonesia No.41/DSNMUI/III/2004.
 Tentang Obligasi Syariah *Ijarah*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.59/DSNMUI/V/2007.
 Tentang Obligasi Syariah *Ijarah*.

<https://www.bi.go.id>.

<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia>.

<http://www.ojk.go.id>.

Investments Indonesia. (2018, 7 Mei). Produk Domestik Bruto Indonesia. diakses
 Jum'at, 10 Agustus 2018. Pukul 16:12. <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>.

Panjaitan,T. (.2013). Diakses pada Jum'at, 21 Desember 2019. Pukul: 17:13.
<http://digilib.unila.ac.id/949/9/BAB%20III.pdf>.

Tahsyia Fadilla. (2017, 13 Desember). Perbankan Syariah dalam Ekonomi Makro:
 Tinjauan Literatur. diakses pada Kamis,13 september 2018 Pukul
 5:27.<https://indonesiana.tempo.co/read/120431/2017/12/13/fadillacumberbatch/perbankan-syariah-dalam-eko.nomi-makro-tinjauan-literatur-sederhana>.

Undang- Undang Perbanklan Syariah (UUPS) No. 21 tahun 2008 pasal 25
 Ketentuan Umum.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 Pasar Modal Syariah.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian (Dalam Juta)

TAHUN	FD	BI RATE	INF	SAHAM SYARIAH	SUKUK	DPK	PYD
2013M01	1,69048	575%	457%	Rp2.503.227.790	Rp6.883.000	Rp151.715.272	Rp153.237.521
2013M02	1,67469	575%	531%	Rp2.676.295.370	Rp7.262.000	Rp153.856.863	Rp157.639.567
2013M03	1,67276	575%	590%	Rp2.763.653.980	Rp8.387.000	Rp160.096.989	Rp164.830.205
2013M04	1,67011	575%	557%	Rp2.837.700.260	Rp7.817.000	Rp161.695.886	Rp167.298.842
2013M05	1,68183	575%	547%	Rp2.909.766.360	Rp7.817.000	Rp167.073.790	Rp171.291.718
2013M06	1,65634	600%	590%	Rp2.751.397.770	Rp7.538.000	Rp167.205.453	Rp175.387.304
2013M07	1,67136	650%	861%	Rp2.616.430.240	Rp6.974.000	Rp169.693.056	Rp178.746.883
2013M08	1,66167	700%	879%	Rp2.442.591.450	Rp6.974.000	Rp173.562.032	Rp178.777.623
2013M09	1,70263	725%	840%	Rp2.475.359.610	Rp6.974.000	Rp175.112.188	Rp181.635.666
2013M10	1,7312	725%	832%	Rp2.581.612.370	Rp6.974.000	Rp177.475.890	Rp183.638.183
2013M11	1,75807	750%	837%	Rp2.442.512.550	Rp6.974.000	Rp179.830.801	Rp185.247.984
2013M12	1,81746	750%	838%	Rp2.557.846.770	Rp7.553.000	Rp187.200.174	Rp188.555.492
2014M01	1,78435	750%	822%	Rp2.615.657.860	Rp7.260.000	Rp181.599.308	Rp185.820.674
2014M02	1,77205	750%	775%	Rp2.723.490.090	Rp7.260.000	Rp181.864.558	Rp186.310.689
2014M03	1,76544	750%	782%	Rp2.803.512.820	Rp7.194.000	Rp184.710.463	Rp189.599.162
2014M04	1,76579	750%	725%	Rp2.838.689.950	Rp7.058.000	Rp189.242.325	Rp192.789.792
2014M05	1,7725	750%	732%	Rp2.887.030.800	Rp6.358.000	Rp194.464.411	Rp194.478.995
2014M06	1,78805	750%	670%	Rp2.821.554.160	Rp6.958.000	Rp195.192.842	Rp197.981.333
2014M07	1,76988	750%	453%	Rp2.959.197.620	Rp6.958.000	Rp197.890.644	Rp198.929.077
2014M08	1,76119	750%	399%	Rp2.993.518.560	Rp6.958.000	Rp199.687.581	Rp198.828.573
2014M09	1,81507	750%	453%	Rp2.954.724.030	Rp6.958.000	Rp200.893.963	Rp201.481.284
2014M10	1,854	750%	483%	Rp2.896.273.230	Rp7.258.000	Rp210.922.904	Rp201.438.756
2014M11	1,88719	775%	623%	Rp2.944.676.980	Rp7.391.000	Rp213.496.613	Rp203.356.312
2014M12	1,93615	775%	836%	Rp2.946.892.790	Rp7.114.000	Rp221.886.415	Rp204.334.909
2015M01	1,94472	775%	696%	Rp2.997.601.710	Rp7.105.000	Rp214.813.117	Rp202.283.436
2015M02	1,95743	750%	629%	Rp3.045.812.760	Rp7.078.000	Rp214.379.765	Rp202.636.212
2015M03	1,95465	750%	638%	Rp3.068.467.890	Rp7.078.000	Rp217.140.997	Rp205.928.058
2015M04	1,93227	750%	679%	Rp2.852.497.670	Rp7.678.000	Rp214.393.807	Rp206.852.101

2015M05	1,91537	750%	715%	Rp2.960.219.000	Rp7.678.000	Rp219.532.194	Rp209.329.635
2015M06	1,92494	750%	726%	Rp2.863.813.600	Rp8.444.000	Rp217.576.039	Rp211.617.698
2015M07	1,89724	750%	726%	Rp2.813.505.410	Rp8.284.000	Rp220.275.498	Rp210.396.840
2015M08	1,90072	750%	718%	Rp2.591.624.100	Rp8.284.000	Rp220.665.645	Rp211.488.726
2015M09	1,94635	750%	683%	Rp2.449.104.280	Rp8.284.000	Rp223.960.037	Rp213.798.380
2015M10	1,94741	750%	625%	Rp2.576.748.180	Rp8.284.000	Rp223.945.490	Rp213.451.299
2015M11	1,95985	750%	489%	Rp2.556.257.330	Rp9.696.000	Rp225.204.375	Rp214.865.115
2015M12	2,00694	750%	335%	Rp2.600.850.720	Rp9.902.000	Rp235.976.888	Rp218.761.171
2016M01	1,99683	725%	414%	Rp2.598.203.240	Rp9.802.000	Rp233.939.309	Rp216.965.534
2016M02	1,99999	700%	442%	Rp2.689.933.170	Rp9.802.000	Rp236.704.414	Rp217.428.301
2016M03	2,0006	675%	445%	Rp2.796.012.590	Rp9.520.000	Rp236.622.547	Rp219.452.944
2016M04	1,96844	675%	360%	Rp2.824.409.180	Rp9.516.000	Rp238.853.786	Rp219.615.154
2016M05	1,95841	675%	333%	Rp2.804.579.100	Rp9.416.000	Rp243.425.287	Rp224.183.444
2016M06	1,98842	650%	345%	Rp3.029.643.770	Rp11.111.000	Rp246.333.238	Rp228.638.834
2016M07	1,95299	650%	321%	Rp3.172.188.140	Rp10.756.000	Rp248.465.377	Rp226.550.580
2016M08	1,95015	525%	279%	Rp3.263.156.930	Rp10.756.000	Rp250.294.955	Rp226.937.856
2016M09	1,94797	500%	307%	Rp3.256.321.880	Rp11.044.000	Rp268.957.445	Rp241.452.845
2016M10	1,99566	475%	331%	Rp3.127.302.040	Rp11.044.000	Rp270.187.530	Rp243.517.602
2016M11	2,04189	475%	358%	Rp3.291.469.290	Rp12.544.000	Rp276.149.456	Rp246.972.216

2016M12	2,10452	475%	302%	Rp3.175.053.040	Rp11.878.000	Rp285.158.964	Rp254.669.556
2017M01	2,08715	475%	349%	Rp3.168.780.430	Rp11.748.000	Rp283.611.239	Rp251.176.400
2017M02	2,08176	475%	383%	Rp3.214.256.160	Rp11.748.000	Rp287.083.577	Rp252.687.177
2017M03	2,09523	475%	361%	Rp3.323.611.390	Rp12.134.000	Rp292.197.516	Rp157.577.532
2017M04	2,05948	475%	417%	Rp3.402.985.890	Rp14.314.000	Rp298.032.791	Rp259.468.522
2017M05	2,07208	475%	433%	Rp3.378.519.870	Rp14.664.000	Rp301.719.523	Rp264.231.517
2017M06	2,0883	475%	437%	Rp3.491.395.410	Rp15.314.000	Rp308.055.107	Rp272.837.381
2017M07	2,03539	475%	388%	Rp3.477.372.830	Rp14.289.000	Rp313.906.626	Rp271.831.480
2017M08	2,04151	450%	382%	Rp3.506.953.980	Rp14.259.000	Rp315.393.759	Rp274.746.248
2017M09	2,0557	425%	372%	Rp3.478.918.470	Rp14.096.000	Rp325.060.741	Rp279.132.280
2017M10	2,07925	425%	358%	Rp3.526.647.820	Rp14.396.000	Rp325.686.411	Rp281.826.580
2017M11	2,11717	425%	330%	Rp3.427.606.870	Rp15.894.500	Rp329.433.910	Rp284.179.312
2017M12	2,19204	425%	361%	Rp3.704.543.090	Rp15.740.500	Rp15.740.5000	Rp341.706.280

Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews 9

Lampiran 2.1. Analisis Deskriptif

	FD	BIRATE	INF	LNSHMS	LNSKORP	LNDPK	LNPYD
	FD	BIRATE	INF	LNSHMS	LNSKORP	LNDPK	LNPYD
Mean	5.712850	6.420833	5.429833	35.61158	29.83748	33.04576	32.98684
Median	5.836500	7.000000	4.860000	35.60060	29.74535	33.02678	32.97747
Maximum	6.576000	7.750000	8.790000	35.84834	30.39699	33.46497	33.31276
Minimum	4.969000	4.250000	2.790000	35.43180	29.48073	32.65303	32.66301
Std. Dev.	0.432731	1.244898	1.854260	0.109010	0.272872	0.217383	0.160103
Skewness	-0.224692	-0.554154	0.329293	0.229925	0.664656	0.168872	0.164383
Kurtosis	1.931331	1.647829	1.680073	2.138485	2.079746	2.099927	2.434393
Jarque-Bera	3.359998	7.641780	5.439856	2.384176	6.534840	2.310505	1.069997
Probability	0.186374	0.021908	0.065880	0.303587	0.038105	0.314978	0.585670
Sum	342.7710	385.2500	325.7900	2136.695	1790.249	1982.745	1979.210
Sum Sq. Dev.	11.04813	91.43646	202.8585	0.701113	4.393090	2.788079	1.512339
Observations	60	60	60	60	60	60	60

Lampiran 2.2. Uji Stasioneritas Data dengan Metode *Philips Perron* (PP)

1. Uji *root* tingkat level

a. BI Rate (*cons* dan *trend*)

Null Hypothesis: BIRATE has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.877097	0.6538
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

b. FD (*cons dan trend*)

Null Hypothesis: FD has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.017193	0.1364
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

c. Inf (*cons dan trend*)

Null Hypothesis: INF has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-3.119325	0.1115
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

d. DPK (Trend dan cons)

Null Hypothesis: LNDPK has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.845363	0.6698
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

b. PYD (cons dan trend)

Null Hypothesis: LNPYD has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.653022	0.0000
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

c. Saham (Icons dan trend)

Null Hypothesis: LNSAHAM has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.936833	0.6228
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

d. Sukuk (cons dan trend)

Null Hypothesis: LNSUKUK has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 7 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.477581	0.8263
Test critical values: 1% level	-4.121303	
5% level	-3.487845	
10% level	-3.172314	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

2. Uji root PP *first difference*a. BI rate (*cons dan trend*)

Null Hypothesis: D(D_BIRATE) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 21 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-24.70448	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

b. FD (Con dan tren)

Null Hypothesis: D(D_FD) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-12.83658	0.0000
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

c. INF (Con dan tren)

Null Hypothesis: D(D_INF) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 34 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-26.75216	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

d. DPK (Cons dan tren)

Null Hypothesis: D(D_LNDPK) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 28 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-56.65471	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

e. PYD (Cons dan tren)

Null Hypothesis: D(D_LNPYD) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 28 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-74.80249	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

f. Saham (Cons dan tren)

Null Hypothesis: D(D_LNSAHAM) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 44 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-39.74229	0.0001
Test critical values: 1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

g. Sukuk (Con dan tren)

Null Hypothesis: D(D_LNSUKUK) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Bandwidth: 22 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-28.46296	0.0001
Test critical values:		
1% level	-4.127338	
5% level	-3.490662	
10% level	-3.173943	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Lampiran 2.3 Uji Kelambanan (*Lag*) Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D_FD D_BIRATE D_INF D_LNDPK D_LNPYD D_LNSKORP D_LNSMHS

Exogenous variables: C

Date: 11/13/18 Time: 14:31

Sample: 2013M01 2017M12

Included observations: 54

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	366.2066	NA	3.93e-15	-13.30395	-13.04612	-13.20451
1	490.0767	211.0380*	2.50e-16*	-16.07692	-14.01427*	-15.28143*
2	519.6432	42.70717	5.61e-16	-15.35716	-11.48969	-13.86563
3	567.8155	57.09313	7.40e-16	-15.32650	-9.654214	-13.13892
4	610.0125	39.07122	1.62e-15	-15.07454	-7.597429	-12.19091
5	691.6780	54.44371	1.38e-15	-16.28437*	-7.002446	-12.70470

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Lampiran 2.4 Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 11/08/18 Time: 07:50

Sample: 2013M01 2017M12

Lags: 5

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
BIRATE does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause BIRATE	58	0.99026 5.77657	0,0054 0,3782
INF does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause INF	58	0.60765 2.70500	0,0076 0,5481
DPK does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause DPK	58	4.00809 3.38653	0.0239 0.0413
PYD does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause PYD	58	4.90608 1.52793	0.0111 0.2264
SHMS does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause SHMS	58	3.41290 1.87816	0.0403 0.1629
SKORP does not Granger Cause FD FD does not Granger Cause SKORP	58	0.79739 1.24914	0.4558 0.2951
INF does not Granger Cause BIRATE BIRATE does not Granger Cause INF	58	4.88097 1.00134	0.0113 0.3742
DPK does not Granger Cause BIRATE BIRATE does not Granger Cause DPK	58	3.75541 6.32976	0.0298 0.0034
PYD does not Granger Cause BIRATE BIRATE does not Granger Cause PYD	58	3.05537 1.96417	0.0555 0.1504
SHMS does not Granger Cause BIRATE BIRATE does not Granger Cause SHMS	58	2.79696 0.98610	0.0700 0.3798
SKORP does not Granger Cause BIRATE BIRATE does not Granger Cause SKORP	58	7.00252 0.44334	0.0020 0.6442

Lampiran 2.5 Uji Stabilitas VAR/VECM

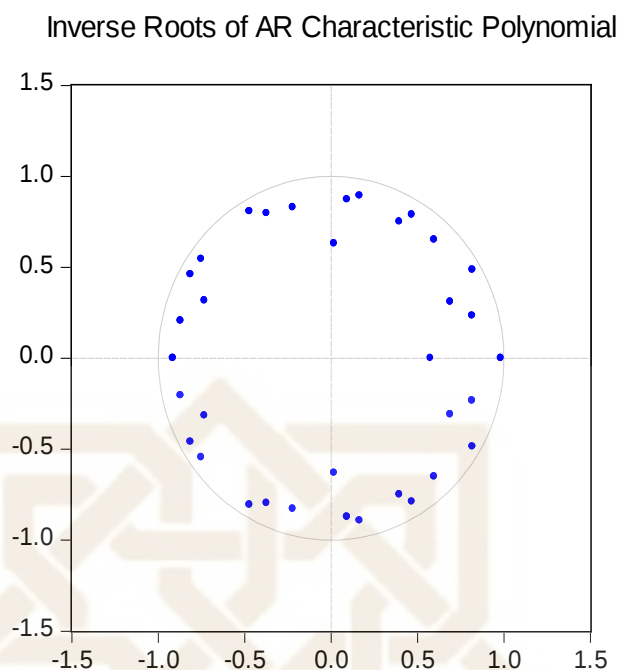
1. Tabel stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D_FD D_INF D_LNDPK D_L...
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 5
 Date: 11/07/18 Time: 22:08

Root	Modulus
0.982654	0.982654
0.818687 - 0.486087i	0.952118
0.818687 + 0.486087i	0.952118
-0.472142 + 0.806333i	0.934393
-0.472142 - 0.806333i	0.934393
-0.811589 + 0.459989i	0.932881
-0.811589 - 0.459989i	0.932881
-0.750821 + 0.544860i	0.927688
-0.750821 - 0.544860i	0.927688
0.468016 - 0.788705i	0.917112
0.468016 + 0.788705i	0.917112
-0.914802	0.914802
0.165488 + 0.891984i	0.907205
0.165488 - 0.891984i	0.907205
-0.871176 + 0.205778i	0.895149
-0.871176 - 0.205778i	0.895149
0.597539 + 0.651271i	0.883859
0.597539 - 0.651271i	0.883859
-0.371436 - 0.796051i	0.878443
-0.371436 + 0.796051i	0.878443
0.092365 - 0.871641i	0.876521
0.092365 + 0.871641i	0.876521
-0.219638 - 0.827856i	0.856497
-0.219638 + 0.827856i	0.856497
0.816195 + 0.233246i	0.848869
0.816195 - 0.233246i	0.848869
0.397591 + 0.749043i	0.848023
0.397591 - 0.749043i	0.848023
-0.731863 - 0.316420i	0.797337
-0.731863 + 0.316420i	0.797337
0.690147 + 0.309000i	0.756163
0.690147 - 0.309000i	0.756163
0.019008 + 0.630574i	0.630861
0.019008 - 0.630574i	0.630861
0.575581	0.575581

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

2. Grafik stabilitas VAR

Lampiran 2.6. Uji Kointegrasi (Johansen)

Date: 11/28/18 Time: 11:03
 Sample: 2013M01 2017M12
 Included observations: 53
 Series: D_FD D_BIRATE D_INF D_LNDPK D_LNPYD D_LNSAHAM D_LNSUKUK
 Lags interval: 1 to 5

Selected (0.05 level*) Number of Cointegrating Relations by Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Test Type	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
Trace	6	6	7	4	4
Max-Eig	4	2	2	4	4

*Critical values based on MacKinnon-Haug-Michelis (1999)

Information Criteria by Rank and Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Rank or No. of CEs	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
Log Likelihood by Rank (rows) and Model (columns)					
0	669.0189	669.0189	679.3760	679.3760	683.4364
1	716.2324	721.4947	731.0615	757.0971	760.8410
2	746.1678	764.7516	774.1166	803.8225	807.2972
3	762.8173	781.6526	790.7053	833.4550	836.3225
4	775.5440	796.1642	802.6564	849.9090	852.6234
5	783.7594	807.4563	809.5565	859.9339	862.0319
6	788.2370	813.6835	815.4071	866.7530	868.6759
7	790.2600	817.9295	817.9295	870.0457	870.0457

Akaike Information Criteria by Rank (rows) and Model (columns)

0	-16.00071	-16.00071	-16.12740	-16.12740	-16.01647
1	-17.25405	-17.41489	-17.54949	-18.49423	-18.40910
2	-17.85539	-18.48119	-18.64591	-19.69141	-19.63386
3	-17.95537	-18.55293	-18.74360	-20.24358	-20.20085
4	-17.90732	-18.53450	-18.66628	-20.29845*	-20.28767
5	-17.68903	-18.39458	-18.39836	-20.11071	-20.11441
6	-17.32970	-18.06353	-18.09083	-19.80200	-19.83683
7	-16.87773	-17.65772	-17.65772	-19.36022	-19.36022

Schwarz Criteria by Rank (rows) and Model (columns)

0	-6.892759	-6.892759	-6.759216	-6.759216	-6.388060
1	-7.625645	-7.749312	-7.660854	-8.568419	-8.260234
2	-7.706528	-8.257979	-8.236821	-9.207974*	-8.964540
3	-7.286054	-7.772087	-7.814051	-9.202515	-9.011077
4	-6.717548	-7.196026	-7.216279	-8.699755	-8.577449
5	-5.978808	-6.498476	-6.427907	-7.954384	-7.883733
6	-5.099016	-5.609796	-5.599925	-7.088042	-7.085692
7	-4.126600	-4.646355	-4.646355	-6.088628	-6.088628

Date: 11/28/18 Time: 11:06

Sample (adjusted): 2013M07 2017M12

Included observations: 54 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend (restricted)

Series: D_FD D_BIRATE D_INF D_LNDPK D_LNPYD D_LNSAHAM D_LNSUKUK

Lags interval (in first differences): 1 to 4

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.774990	218.5731	150.5585	0.0000
At most 1 *	0.598121	138.0262	117.7082	0.0014
At most 2	0.460308	88.79950	88.80380	0.0501
At most 3	0.332349	55.49464	63.87610	0.2070
At most 4	0.264472	33.67923	42.91525	0.3034
At most 5	0.212430	17.09225	25.87211	0.4081
At most 6	0.074777	4.196901	12.51798	0.7135

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**Mackinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.774990	80.54696	50.59985	0.0000
At most 1 *	0.598121	49.22666	44.49720	0.0142
At most 2	0.460308	33.30485	38.33101	0.1690
At most 3	0.332349	21.81542	32.11832	0.5077
At most 4	0.264472	16.58698	25.82321	0.4930
At most 5	0.212430	12.89535	19.38704	0.3366
At most 6	0.074777	4.196901	12.51798	0.7135

Max-eigenvalue test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**Mackinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 2.7 Uji Estimasi VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 11/28/18 Time: 11:15

Sample (adjusted): 2013M08 2017M12

Included observations: 53 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1
D_FD(-1)	1.000000
D_BIRATE(-1)	0.062945 (0.02002) [3.14332]
D_INF(-1)	-0.030502 (0.00501) [-6.08897]
D_LNDPK(-1)	5.045380 (0.39015) [12.9318]
D_LNPYD(-1)	0.317939 (0.12242) [2.59711]
D_LNSAHAM(-1)	1.227288 (0.16148) [7.60033]
D_LNSUKUK(-1)	1.501318 (0.15238) [9.85261]
@TREND(13M01)	-0.009417 (0.00016) [-57.1637]
C	-1.707253

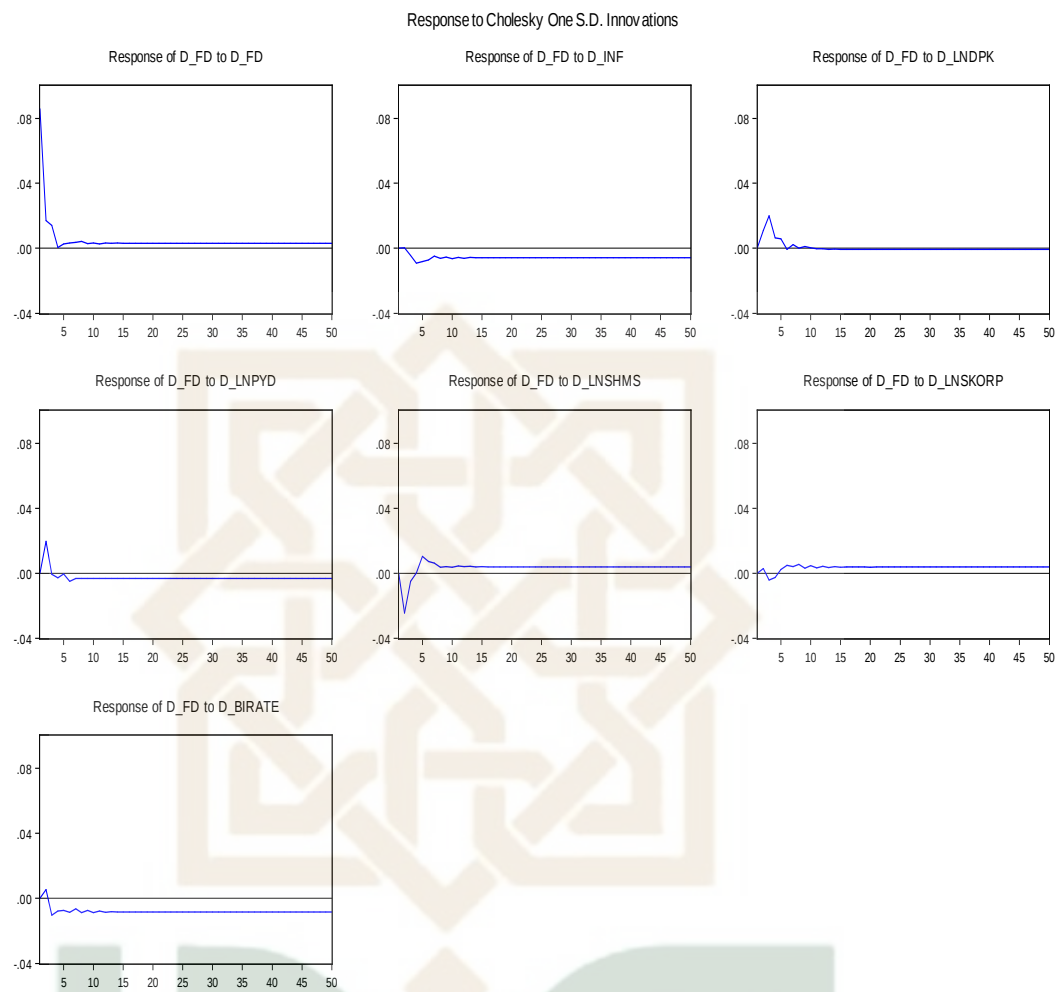
Error Correction:	D(D_FD)	D(D_BIRATE)	D(D_INF)	D(D_LNDPK)	D(D_LNPDYD)	D(D_LNSAH...)	D(D_LNSUK...
CointEq1	-0.031747 (0.17857) [-0.17778]	0.015911 (1.88685) [0.00843]	17.07039 (5.32426) [3.20615]	0.010211 (0.13739) [0.07432]	0.085826 (0.75770) [0.11327]	-0.714259 (0.21117) [-3.38238]	-0.914045 (0.33849) [-2.70036]
D(D_FD(-1))	0.565688 (0.21914) [2.58143]	-0.785464 (2.31553) [-0.33922]	-4.125122 (6.53391) [-0.63134]	0.015810 (0.16861) [0.09377]	-0.652683 (0.92985) [-0.70192]	0.287431 (0.25915) [1.10914]	-0.078968 (0.41539) [-0.19010]
D(D_FD(-2))	-0.076584 (0.24482) [-0.31281]	2.456476 (2.58692) [0.94957]	-10.11358 (7.29972) [-1.38548]	-0.218171 (0.18837) [-1.15822]	0.933550 (1.03883) [0.89865]	0.661835 (0.28952) [2.28597]	1.296811 (0.46408) [2.79438]
D(D_FD(-3))	0.209897 (0.23957) [0.87615]	0.220230 (2.53141) [0.08700]	-11.56226 (7.14308) [-1.61867]	0.028858 (0.18433) [0.15656]	-1.966127 (1.01654) [-1.93414]	0.470485 (0.28331) [1.66068]	0.497965 (0.45412) [1.09655]
D(D_FD(-4))	-0.525629 (0.26085) [-2.01503]	0.357086 (2.75633) [0.12955]	-25.14456 (7.77775) [-3.23288]	-0.447457 (0.20070) [-2.22944]	0.489995 (1.10686) [0.44269]	1.018818 (0.30848) [3.30270]	0.523164 (0.49447) [1.05803]
D(D_FD(-5))	-0.211527 (0.27906) [-0.75800]	1.012930 (2.94868) [0.34352]	-15.38231 (8.32052) [-1.84872]	0.009942 (0.21471) [0.04630]	-0.518799 (1.18410) [-0.43814]	-0.119470 (0.33001) [-0.36202]	0.998212 (0.52898) [1.88706]
D(D_BIRATE(-1))	0.048424 (0.02695) [1.79681]	-0.883484 (0.28477) [-3.10244]	-0.387624 (0.80356) [-0.48238]	-0.028629 (0.02074) [-1.38068]	-0.003561 (0.11436) [-0.03114]	0.063496 (0.03187) [1.99229]	0.033371 (0.05109) [0.65323]
D(D_BIRATE(-2))	0.009064 (0.03359) [0.26986]	-0.446912 (0.35489) [-1.25931]	-1.382286 (1.00141) [-1.38034]	-0.013912 (0.02584) [-0.53835]	-0.025083 (0.14251) [-0.17601]	0.153857 (0.03972) [3.87376]	0.043512 (0.06366) [0.68346]
D(D_BIRATE(-3))	-0.016912 (0.02805) [-0.60301]	-0.344347 (0.29634) [-1.16200]	-1.201719 (0.83621) [-1.43711]	0.002683 (0.02158) [0.12432]	-0.052291 (0.11900) [-0.43942]	0.066004 (0.03317) [1.99014]	-0.040563 (0.05316) [-0.76302]
D(D_BIRATE(-4))	-0.041402 (0.02449) [-1.69077]	-0.435626 (0.25875) [-1.68360]	0.302209 (0.73013) [0.41391]	-0.016087 (0.01884) [-0.85384]	-0.053007 (0.10391) [-0.51015]	0.047914 (0.02896) [1.65459]	0.002022 (0.04642) [0.04357]

D(D_BIRATE(-5))	0.032275 (0.02497) [1.29244]	-0.389818 (0.26387) [-1.47734]	-0.166857 (0.74457) [-0.22410]	0.006784 (0.01921) [0.35311]	-0.066186 (0.10596) [-0.62463]	0.004008 (0.02953) [0.13573]	-0.016586 (0.04734) [-0.35040]
D(D_INF(-1))	-0.007445 (0.00697) [-1.06760]	0.082320 (0.07369) [1.11716]	-0.232097 (0.20793) [-1.11624]	0.008426 (0.00537) [1.57044]	0.018749 (0.02959) [0.63362]	-0.025170 (0.00825) [-3.05201]	0.008311 (0.01322) [0.62873]
D(D_INF(-2))	-0.005937 (0.00697) [-0.85152]	-0.020307 (0.07367) [-0.27563]	-0.270435 (0.20789) [-1.30085]	0.003168 (0.00536) [0.59046]	-0.002567 (0.02959) [-0.08677]	-0.017927 (0.00825) [-2.17421]	-0.028505 (0.01322) [-2.15675]
D(D_INF(-3))	0.003508 (0.00713) [0.49197]	-0.026819 (0.07534) [-0.35598]	0.109668 (0.21259) [0.51587]	0.005101 (0.00549) [0.92980]	0.051905 (0.03025) [1.71565]	-0.000326 (0.00843) [-0.03866]	-0.004201 (0.01352) [-0.31084]
D(D_INF(-4))	0.003467 (0.00613) [0.56541]	0.055177 (0.06479) [0.85163]	0.095732 (0.18282) [0.52363]	0.002018 (0.00472) [0.42766]	0.014943 (0.02602) [0.57432]	-0.016762 (0.00725) [-2.31164]	-0.005216 (0.01162) [-0.44877]
D(D_INF(-5))	0.002037 (0.00624) [0.32619]	-0.019524 (0.06599) [-0.29588]	0.027988 (0.18620) [0.15031]	-0.003065 (0.00480) [-0.63798]	0.022007 (0.02650) [0.83051]	0.005628 (0.00739) [0.76210]	0.010545 (0.01184) [0.89083]
D(D_LNDPK(-1))	-0.044999 (0.91225) [-0.04933]	1.249709 (9.63933) [0.12965]	-86.41843 (27.2000) [-3.17714]	-1.243137 (0.70189) [-1.77112]	-0.190203 (3.87087) [-0.04914]	3.446208 (1.07881) [3.19446]	4.367609 (1.72924) [2.52574]
D(D_LNDPK(-2))	-0.197641 (0.82562) [-0.23938]	0.143391 (8.72401) [0.01644]	-80.67770 (24.6172) [-3.27729]	-1.008874 (0.63524) [-1.58817]	-0.998331 (3.50330) [-0.28497]	2.926064 (0.97637) [2.99689]	3.555488 (1.56504) [2.27182]
D(D_LNDPK(-3))	-0.335118 (0.73886) [-0.45356]	-0.746916 (7.80724) [-0.09567]	-83.83867 (22.0303) [-3.80561]	-0.945963 (0.56849) [-1.66400]	-1.316681 (3.13516) [-0.41997]	2.445445 (0.87376) [2.79875]	2.436859 (1.40057) [1.73990]
D(D_LNDPK(-4))	-0.569743 (0.62267) [-0.91500]	0.933145 (6.57948) [0.14183]	-65.62695 (18.5658) [-3.53483]	-0.589756 (0.47909) [-1.23100]	-0.261461 (2.64212) [-0.09896]	1.385389 (0.73636) [1.88141]	2.494773 (1.18032) [2.11364]

D(D_LNDPK(-5))	-0.622363 (0.37753) [-1.64851]	-0.063294 (3.98921) [-0.01587]	-36.42445 (11.2567) [-3.23581]	-0.283744 (0.29048) [-0.97682]	-0.644896 (1.60195) [-0.40257]	0.759836 (0.44646) [1.70191]	-0.488216 (0.71564) [-0.68221]
D(D_LNPYD(-1))	-0.040893 (0.09519) [-0.42958]	0.137146 (1.00588) [0.13634]	-10.77939 (2.83836) [-3.79775]	-0.053092 (0.07324) [-0.72487]	-1.235508 (0.40393) [-3.05872]	0.336207 (0.11257) [2.98652]	0.176161 (0.18045) [0.97624]
D(D_LNPYD(-2))	-0.161296 (0.12160) [-1.32641]	0.814971 (1.28493) [0.63425]	-13.83178 (3.62579) [-3.81484]	0.009639 (0.09356) [0.10302]	-1.230550 (0.51599) [-2.38483]	0.254702 (0.14381) [1.77115]	0.202821 (0.23051) [0.87988]
D(D_LNPYD(-3))	-0.227914 (0.12731) [-1.79021]	0.459869 (1.34524) [0.34185]	-12.83752 (3.79598) [-3.38187]	0.060013 (0.09795) [0.61266]	-1.108282 (0.54021) [-2.05158]	0.101855 (0.15056) [0.67653]	0.094541 (0.24133) [0.39175]
D(D_LNPYD(-4))	-0.172219 (0.10910) [-1.57858]	-0.272465 (1.15279) [-0.23635]	-7.997956 (3.25290) [-2.45871]	0.015201 (0.08394) [0.18109]	-0.489945 (0.46292) [-1.05837]	0.045857 (0.12902) [0.35544]	0.071531 (0.20680) [0.34589]
D(D_LNPYD(-5))	-0.069705 (0.06149) [-1.13357]	-0.468284 (0.64975) [-0.72071]	-3.256896 (1.83346) [-1.77636]	0.014206 (0.04731) [0.30026]	-0.191329 (0.26092) [-0.73328]	-0.008729 (0.07272) [-0.12004]	0.023407 (0.11656) [0.20081]
D(D_LNSAHAM(-1))	-0.111312 (0.25739) [-0.43246]	-2.078813 (2.71977) [-0.76434]	-18.48491 (7.67457) [-2.40859]	-0.150669 (0.19804) [-0.76080]	-0.252915 (1.09218) [-0.23157]	0.231778 (0.30439) [0.76146]	0.836724 (0.48791) [1.71491]
D(D_LNSAHAM(-2))	0.070656 (0.25227) [0.28009]	-2.895753 (2.66558) [-1.08635]	-18.03576 (7.52166) [-2.39784]	0.106707 (0.19409) [0.54977]	-0.019766 (1.07042) [-0.01847]	0.516644 (0.29832) [1.73182]	0.262530 (0.47819) [0.54901]
D(D_LNSAHAM(-3))	-0.109844 (0.25899) [-0.42413]	-1.658228 (2.73659) [-0.60595]	-7.446253 (7.72205) [-0.96428]	0.198386 (0.19927) [0.99558]	0.764556 (1.09893) [0.69572]	0.358348 (0.30627) [1.17003]	0.512103 (0.49093) [1.04313]
D(D_LNSAHAM(-4))	-0.008312 (0.23537) [-0.03531]	-2.739842 (2.48704) [-1.10165]	-1.070005 (7.01786) [-0.15247]	0.014351 (0.18109) [0.07925]	-0.078521 (0.99872) [-0.07862]	0.626734 (0.27834) [2.25167]	-0.180057 (0.44616) [-0.40357]

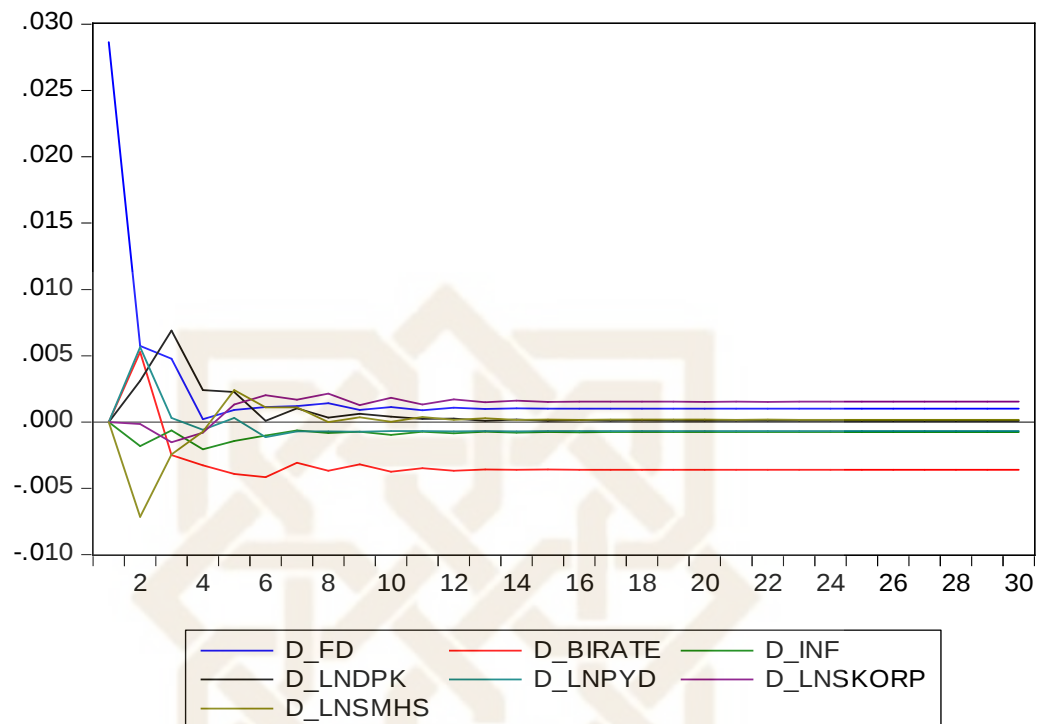
Lampiran 2.8 Uji *Impulse Response Function* (IRF)

1. Grafik IRF

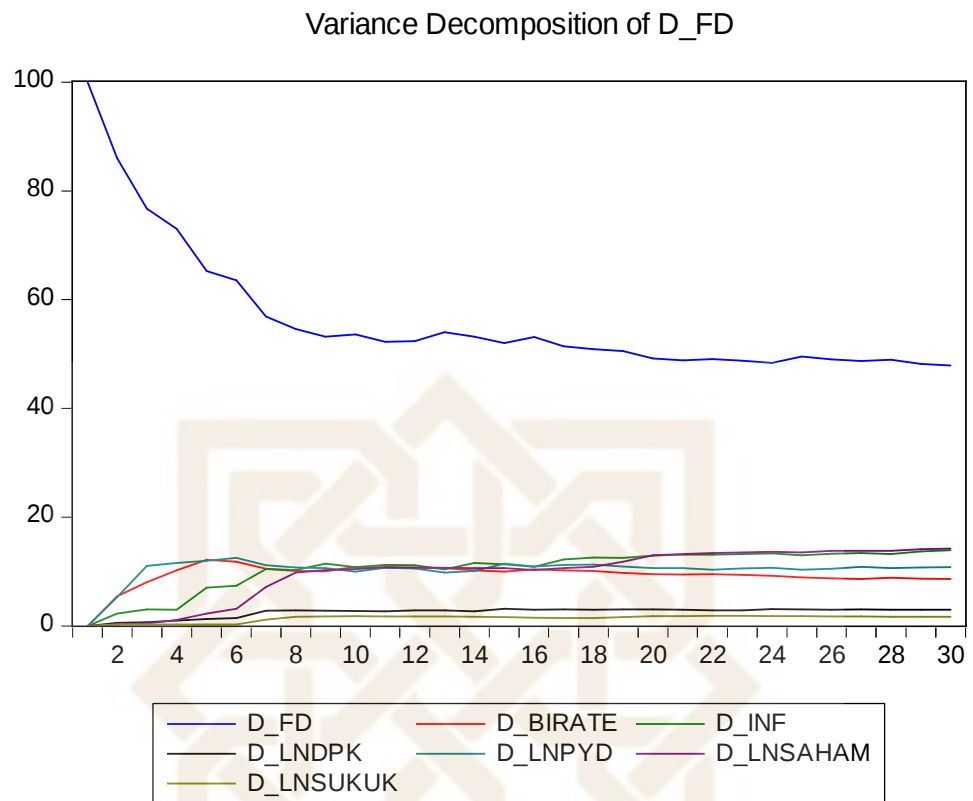


Time Step	D_FD	D_LNDPK	D_LNSMHS	D_BIRATE	D_LNPYD	D_LNS
0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
1	10.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
2	10^-1	1.0	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5
3	10^-1	10^0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5
4	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5
5	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5	10^-0.5
6	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
7	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
8	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
9	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
10	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
11	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
12	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
13	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
14	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
15	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
16	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
17	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
18	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
19	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
20	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
21	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
22	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
23	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5
24	10^-1	10^-0.5	10^-0.5	10^-1.5	10^-0.5	10^-0.5

Response of D_FD to Cholesky
One S.D. Innovations



2. Grafik Kombinasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Wakhidatun Janah
 Tempat/ Tgl. Lahir : Wonosobo, 18 Mei 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Sitikan, RT/RW 002/011, Ropoh, Kepil
 Email : Wakhidatun.janah@gmail.com
 No. Person : 08562545350

Riwayat Pendidikan

2014-sekarang : Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan
 Kalijaga Yogyakarta
 2010-2013 : MA Muhammadiyah, Kepil Wonosobo
 2007-2010 : MTs Muhammadiyah Bener, Kepil, Wonosobo
 2001-2007 : SDN 1 Ropoh, Kepil, Wonosobo

Pelatihan, Seminar, Workshop

- *2nd ASEAN International Conference On Islamic Finance* (2014)
- Pelatihan Manajemen Investasi (2015)
- Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi LXVI Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)
- DIKLATMENKOP Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)
- Workshop Metodologi Riset dan Kewirausahaan Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017)

Pengalaman Organisasi

kepengurusan

- ketua bidang kajian keilmuan FOKEP (Forum Kajian ekonomi dan Perkoperasian 2015-2016
- Anggota Bidang Kajian Keilmuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015

kepanitiaan

- Ketua Divisi Acara Aniversery Koperasi Mahasiswa ke-30
- Anggota Divisi Konsumsi Pelatihan dan Pendidikan Dasar Kopma UIN Sunan Kalijaga

